

**IMPLEMENTASI MEDIA TV SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA AMAL SHALEH JEMBER****Sofiyatul Anshorihah<sup>1</sup>, Sri Watini<sup>2</sup>**<sup>1</sup> Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia<sup>2</sup> Universitas Panca Sakti Bekasi, IndonesiaEmail : sofiatulansorihah@gmail.com<sup>1</sup>, sriwatini@panca-sakti.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract:** *This research is motivated by the lack of interest in early childhood in learning. This can be seen that there are still many early childhood children who are busy with themselves because during the learning process the teacher is only verbalistic without using the media. So that children do not understand what is explained by the teacher. The aim of this research is to prove whether school TV media can increase interest in early childhood learning. This study uses a qualitative method with a case study type. This study aims to describe the implementation of school TV in increasing reading interest in early childhood. The results of this study are that school TV is able to increase interest in early childhood learning at school or at home. With the school stage created by the RA Amal Salih institution, the children are enthusiastic about learning. With school TV media, it can also reduce early childhood playing online games, which so far by playing online games, early childhood learning interest has decreased.*

**Abstrak:** *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat anak usia dini dalam belajar. Hal ini terlihat masih banyaknya anak usia dini sibuk dengan dirinya sendiri karena pada saat proses pembelajaran guru bersifat verbalistik tanpa menggunakan media. Sehingga anak menjadi tidak mengerti tentang apa yang diterangkan oleh guru. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk membuktikan apakah media TV sekolah dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mendeskripsikan implementasi TV sekolah dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TV sekolah mampu meningkatkan minat belajar anak usia dini disekolah ataupun dirumah. Dengan adanya panggung sekolah yang dibuat lembaga RA Amal Shaleh membuat anak antusias dalam belajar. Dengan media TV sekolah juga dapat mengurangi anak usia dini bermain game online yang selama ini dengan bermain game online minat belajar anak usia dini berkurang.*

**Keywords:** *Media TV sekolah; Minat belajar; Anak usia dini*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan bagi anak prasekolah agar anak dapat mengembangkan potensi sejak dini yaitu dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Taman Kanak-kanak menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar.<sup>1</sup> Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan”. Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitive untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka yang terjadi pada setiap anak itu berbeda-beda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.<sup>2</sup>

Media Televisi merupakan salah satu media dengan kemampuan menyuguhkan informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak atau video. Televisi ini sangat mumpuni dan efektif dalam menyampaikan berbagai informasi melalui tayangan program siaran langsung maupun tayangan yang telah dibuat/direncanakan sebelumnya yang dikemas begitu rupa sehingga menarik. Televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia televisi secara tidak formal disebut dengan televisi, tivi, teve atau tipi.

Menurut Ifat Latifah dan Sri Watini ”Kaidah Ilmu Islam dapat pula dilakukan melalui inisiatif pribadi dengan proses pendidikan yang diberikan secara berjenjang dan berkelanjutan, maka perlu ditanamkan jiwa agama yang kuat dalam diri seseorang mulai sejak dini. Setelah itu diajarkan dasar-dasar ilmu agama yang kuat, diajarkan Al-Qur’an baik dari segi membaca maupun memahami isinya, selain itu diajarkan pula hubungan antara satu ilmu dengan ilmu lainnya secara umum, selanjutnya ia mempelajari berbagai bidang ilmu dan keahlian sesuai dengan bidang yang diminatinya”, dalam Islam mengajarkan bahwa anak-anak pun diperintahkan untuk belajar teknologi agar anak-anak mengenal teknologi, salah satu contohnya adalah TV sekolah.<sup>3</sup>

Hakikat TV Sekolah menurut Debora Rannu, Ifat Latifah dan Sri Watini, , dimasa era new Normal keberadaan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga PAUD hal ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian, bagaimana TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media

---

<sup>1</sup>Masitoh. 2005. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

<sup>2</sup>Watini, S. (2019). Implementasi model pembelajaran sentra pada TK Labschool STAI Bani saleh Bekasi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 110–123.

<sup>3</sup>Ifat Latifah, Sri Watini, (2022), Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah, JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 2 (2022): JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/463>

Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember

pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah.<sup>4</sup> Selanjtnya, TV Sekolah menurut Dwi Andrian, Sri Watini yang tercantum HKI Kemenkumham No pencatatan 00024874, yaitu layanan pembelajaran berbasis tv mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa, serta program pembelajaran.<sup>5</sup> Menurut William Arms mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah kumpulan informasi yang tersusun baik beserta layananlayanan yang disediakan dan disimpan dalam format digital untuk diakses melalui jaringan komputer. Ridwan Siregar mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah lingkungan perpustakaan di mana berbagai objek informasi seperti dokumen, gambar, suara dan video yang disimpan dan diakses dalam bentuk digital. Sedangkan Perpustakaan digital dalam fitur TV Sekolah yang dikembangkan oleh Dwi Andrian, Sri Watini, bahwa merupakan fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan vidio edukatif kiriman siswa dan guru dari seluruh indonesia. Video akan didokumentasikan ke dalam file Dokumen Perpustakaan Digital TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswi maupun guru baik dari sekolah yang bersangkutan maupun dari sekolah lain.

TV Sekolah berbeda dengan TV yang saat ini ada, TV ini khusus untuk kegiatan pembelajaran anak “TV sekolah Memiliki hak Cipta atas nama Sri watini, Dkk, dengan nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta”, TV sekolah itu memiliki fitur utama yang bervariasi, panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstra-kurikuler.<sup>6</sup> Yulince Peday, Sri Watini dalam Radie, manfaat lain yang didapatkan dari penggunaan media TV Sekolah diantaranya adalah dapat menstimulasi: (1) Pengetahuan umum anak, (2) Keinginan memperoleh informasi pengetahuan yang beraneka ragam, (3) Kemampuan literasi bahasa anak (baik verbal dan non-verbal), (4) Imajinasi dan kreativitas anak, (5) Rasa empati dan kemampuan berpikir kritis pada anak akan informasi dari wilayah lain (6) Keinginan membaca pada anak, dan cara berbahasa anak, (7) Kemampuan dan keterampilan seni anak.<sup>7</sup>

Jam tayang siaran TV Sekolah dapat disesuaikan dengan pembahasan tema atau topik, kegiatan pengembangan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh keragaman informasi dengan lingkup yang lebih luas secara lengkap agar dapat meningkatkan wawasan siswa dalam memahami setiap tema atau topik pembelajaran, hal ini adalah bentuk stimulus bagi siswa untuk mendidik kemandirian dalam belajar terutama dalam pengembangan kompetensi, kreativitas, dan konsistensi

---

<sup>4</sup> Debora Rannu, Sri Watini, Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa , JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 3 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

<sup>5</sup> Dwi Andrian, Sri Watini, Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat , JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 4 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

<sup>6</sup> Mariasi Mariasi, Sri Watini, Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau , JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 3 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

<sup>7</sup> Yulince Peday, Sri Watini, Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari , JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 3 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

## Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember

diri untuk mulai menyenangi pembelajaran literasi secara digital, pengembangan TV Sekolah berbasis mobile sangat diperlukan saat ini, dimana penggunaan media televisi didalam kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa agar dapat memberikan pengalaman nyata melalui kegiatan belajar yang inovatif dan menyenangkan.

Saat ini sudah terdapat TV sekolah yang dapat dijadikan media kreativitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dengan adanya TV Sekolah kreativitas guru sangat membantu dalam menyiapkan dan menyusun rencana kegiatan apa yang akan di laksanakan di TV Sekolah sehingga kegiatan anak dapat disiarkan melalui TV sekolah. Keberadaan TV sekolah ini menjadikan guru bertambah kreatif untuk menyesuaikan dan mengisi acara TV Sekolah sesuai dengan tema tema kegiatan yang telah ditentukan sekolah, sehingga menjadi tayangan yang sangat menarik untuk Usia dini dan tentunya orang tua, dan kreativitas guru dalam menyiapkan dan menyusun kegiatan yang akan tayang di TV Sekolah menjadi penelitian yang menarik, kreativitas guru meningkat dalam mengembangkan TV sekolah. TV Sekolah berbeda dengan TV yang saat ini ada, TV ini khusus untuk kegiatan pembelajaran anak “TV sekolah Memiliki hak Cipta atas nama Sri watini, dengan nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta”, TV sekolah itu memiliki fitur utama yang bervariasi, panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstra-kurikuler.<sup>8</sup>

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202040424, 15 Oktober 2020
<b>Pencipta</b>	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.J.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit WiryawanTriwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.J.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Suara atau Bunyi
Judul Ciptaan	: TV SEKOLAH
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2020, di Di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000224874

**Gambar 1. HKI TV Sekolah**

Media pembelajaran merupakan perantara segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada seorang pembelajar (siswa), melalui media TV Sekolah sangat dimungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang dapat membangun kemampuan literasi digital pada anak. Anak secara mandiri dapat belajar langsung melalui TV Sekolah yang berisi dengan konten-konten pembelajaran atau informasi penting lainnya yang masih ada kaitannya dengan pembelajaran atau informasi baru dalam dunia pendidikan,

---

<sup>8</sup> Fifi Italiana, Sri Watini, Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*: Vol. 5 No. 3 (2022): *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*

## Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember

kelebihan dari TV Sekolah dapat meminimalisir tontonan atau konten negative yang dapat berdampak buruk bagi perkembangan anak usia dini. Berbeda ketika anak menggunakan gadget sebagai media pembelajaran kemungkinan terpapar oleh konten negatif yang mengandung unsur kekerasan atau pornografi, dengan media TV Sekolah anak akan tetap aman dalam belajar tanpa iklan online yang bersifat tidak mendidik.<sup>9</sup>

Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak, dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermakna. Menurut Sudjana proses belajar mengajar atau proses pengajaran adalah interaksi anak dengan lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yakni kemampuan yang diharapkan dimiliki anak setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.<sup>10</sup> Langkah yang perlu diambil dalam menunjang kegiatan pembelajaran agar efektif dan efisien adalah seorang guru selain memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan metode yang digunakan, karakteristik jenis media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada anak.<sup>11</sup>

Taman kanak-kanak (TK) / Raudhatul Atfal (RA) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun. Pentingnya pendidikan TK/RA karena melalui usaha ini dapat membantu anak didik dalam mengembangkan potensi, minat, keterampilan dan kemampuan pada dirinya sebagai modal dasar agar anak siap memasuki pendidikan selanjutnya. Berdasarkan pendapat tersebut, salah satu tujuan pentingnya pendidikan TK/RA yakni dapat membantu anak didik dalam mengembangkan minat. Minat merupakan bagian dari aspek-aspek psikologis atau kejiwaan seseorang. Minat sebagai bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri pada bermacam-macam gejala, seperti perasaan senang, kecenderungan hati atau ketertarikan, keinginan, kesukaan, gairah, perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu dan partisipasi.<sup>12</sup>

Setiap individu anak mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya,

---

<sup>9</sup> Yulince Peday, Sri Watini, Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari, *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*: Vol. 5 No. 3 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

<sup>10</sup> Sudjana, Nana & Rivai. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.

<sup>11</sup> Sadiman, Arif. (1990). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>12</sup> Muliawan, Jasa Ungguh. (2007). *Panduan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bintang Pelajar.

Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember

kemungkinan anak akan berminat terhadap sesuatu itu. Dalam rangka meningkatkan minat belajar anak, peran pendidik (guru) sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan program pembelajaran TK/RA dengan melaksanakan berbagai macam pengajaran yang salah satunya adalah dengan menggunakan media TV sekolah dan pendekatan belajar sambil bermain sesuai dengan prinsip TK/RA yaitu " bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain ", hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan menggunakan media TV sekolah sambil bermain, anak dapat mengembangkan berbagai kreativitas dan minat belajar anak meningkat.

Penggunaan media TV sekolah yang sengaja dirancang oleh guru berbeda dengan media gambar pada umumnya, karena media TV sekoah yang dirancang guru memiliki ciri khas yang disesuaikan dengan karakteristik dan usia anak TK/RA. Melalui media TV sekolah diharapkan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga anak betah, tidak merasa bosan dan fokus dalam belajar serta dapat meningkatkan minat belajar anak. Begitupun ketika dirumah media TV sekoah bisa mengurangi anak bermain game.



**Gambar 2.** Fitur link daftar tvsekolah.id

Media gambar yang disediakan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak, karena media gambar mempunyai kelebihan antara lain bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan masalah, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, murah dan mudah didapat serta dapat digunakan untuk perseorangan atau kelompok.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Sadiman, Arif. (1990). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.



**Gambar 3.** Fitur guru dan siswa saat menggunakan tv sekolah

Demikianlah halnya dengan proses pembelajaran di RA Amal Shaleh Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember berdasarkan pengamatan penulis, masih ada guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kurang tepat dan mengelola pembelajaran secara monoton dan tidak bervariasi atau tidak digunakannya media dalam pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi minat belajar anak. Rendahnya minat belajar anak di RA Amal Shaleh Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember berdasarkan hasil observasi awal dimana dari 17 anak hanya 5 orang anak yang memiliki minat belajar baik, sedangkan sisanya 12 anak minatnya masih rendah. Adapun indikator yang menunjukkan minat belajar anak yakni perasaan senang, ketertarikan anak, perhatian dan keterlibatan anak dalam belajar. Anak yang minatnya tinggi dapat dilihat dari perasaannya senang mengikuti belajar, ketertarikan anak terhadap materi yang diajarkan guru, perhatian yang baik dan keterlibatan anak dalam belajar sangat aktif. Sebaliknya anak yang minatnya rendah dapat dilihat dari anak tidak senang belajar, tidak tertarik saat mengikuti pembelajaran, perhatiannya tidak fokus dan anak tidak aktif dalam belajar.

Guna menumbuhkan minat belajar anak, peneliti akan menerapkan suatu tindakan dalam bentuk penggunaan media TV sekolah yang dirancang sedemikian rupa agar menarik bagi anak yang disesuaikan dengan kebutuhan pokok bahasan yang akan diajarkan pada anak. Penggunaan media TV sekolah dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik secara individu ataupun secara kelompok. Gambar merupakan suatu media yang disenangi oleh anak yang mempunyai daya tarik bagi anak karena melalui gambar suatu bentuk dan warna benda dapat diinformasikan kepada anak dengan baik dan menyenangkan sehingga mampu membangkitkan minat belajar anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi TV sekolah dalam meningkatkan minat baca pada

## Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember

anak. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan datanya menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi/ pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data perspektif Miles and Huberman, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.<sup>14</sup>

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi TV sekolah di lembaga pendidikan terutama di lembaga RA sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar anak dengan melihat TV sekolah anak-anak lebih antusias mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Di lembaga RA media belajar yaitu TV sekolah mampu membuat anak lebih fokus dengan yang dipelajari. TV sekolah bukan hanya mampu membuat anak usia dini lebih fokus akan tetapi dirumah juga mengurangi anak bermain game online.

RA sebagai lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini yang dituntut untuk mengembangkan minat belajar anak harus selalu kreatif dalam menyampaikan materi yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini lembaga RA Amal Shaleh menggunakan TV sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini, sebab dengan adanya media belajar anak-anak lebih senang dari pada hanya melihat gambar yang ada di dalam buku yang digunakan guru sebagai acuan. Dengan adanya TV sekolah mampu menstimulus anak usia dini dalam belajarnya karna dengan adanya media TV sekolah anak lebih antusias untuk belajar.

TV sekolah selain bisa digunakan guru dan siswa disekolah juga bisa diakses oleh orang tua dan anak dirumah. Dengan hanya membuka link yang sekolah berikan orang tua dan siswa bisa melihat video yang sudah ditayangkan di chanel TV sekolah yang lembaga miliki. TV sekolah juga sangat efektif sebagai bahan ajar atau media belajar untuk anak usia dini dengan adanya video yang ditayangkan di chanel TV sekolah anak lebih antusias belajar di sekolah dan dirumah. TV sekolah juga bisa ditayangkan sesuai dengan pengaturan yang sekolah buat. TV sekolah juga merupakan sumber belajar bagi guru, orang tua dan siswa, karna program yang ada di TV sekolah bisa disesuaikan dengan kebutuhan anak. TV sekolah juga bisa dikembangkan oleh lembaga melalui chanel panggung sekolah dan bisa diatur sedemikian rupa agar dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini.

---

<sup>14</sup> Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, 2014. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.



## **PENUTUP**

TV sekolah merupakan media pembelajaran yang sangat efektif bagi guru, orang tua dan siswa dengan mengakses link TV sekolah dapat meningkatkan minat belajar anak disekolah maupun di rumah. Dengan adanya TV sekolah membuat anak lebih tertarik untuk belajar karna yang ada di chanel panggung sekolah video bergerak yang dibuat guru dan siswa yang ada disekolah. Dengan adanya TV sekolah anak-anak merasa bahwa video mereka masuk ke dalam TV layaknya TV yang ada di rumah. Sebab yang ada dalam chanel panggung sekolah lembaga buatkan khusus orang tua dan siswa agar minat belajar anak meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rannu, Debora, dan Sri Watini. "Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 3, 2022.
- Andrian, Dwi, dan Sri Watini. "Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 4 (2022).
- Italiana, Fifi, dan Sri Watini. "Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru". *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 3 (2022).
- Latifah, Ifat, dan Sri Watini. "Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah". *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 2 (2022).  
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/463>.
- Mariasi, dan Sri Watini. "Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau". *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 3 (2022).
- Masitoh. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Miles, Matthew B dan A, Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Panduan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bintang Pelajar, 2007.
- Radie, Fahmarisa Herbanin. *Membangun Literasi Digital Melalui TV Sekolah pada Lembaga Bimbingan Belajar Fahma Orbiter*. dalam: <https://spiritnews.co.id/2021/12/25/membangun-literasi-digital-melalui-tv-sekolahpada-lembaga-bimbingan-belajar-fahmaorbiter/>, 2021.
- Sadiman, Arif. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Sudjana, Nana, dan Rivai. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Yulince, Peday, dan Sri Watini. Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 3 (2022).